



Kenaikan Harga Pangan Masih Wajar

YOGYA, TRIBUN - Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) memastikan harga berbagai komoditas pangan di Kota Yogyakarta masih stabil dan terkendali menjelang momen Natal dan Tahun Baru (Nataru). Berdasarkan pantauan langsung di sejumlah ritel modern, Selasa (23/12), fluktuasi harga yang terjadi dipastikan masih berada dalam batas toleransi dan tidak ditemukan adanya indikasi persaingan usaha tidak sehat.

Kepala Bidang Kajian dan Advokasi KPPU Kanwil VII Yogyakarta, Maryunani Sinta Hapsari menyampaikan, meski terdapat tren kenaikan harga sejak November, angkanya masih dalam

taraf normal seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat. "Jadi, tidak ada yang naiknya langsung melonjak tinggi atau ada indikasi persaingan usaha tidak sehat," ungkapnya.

Sinta merinci, rata-rata kenaikan banderol komoditas pangan sejauh ini masih dianggap berada pada titik aman, di kisaran 5 hingga 10 persen. Bahkan, harga komoditas cabai yang sempat melonjak akibat faktor musim penghujan, kini berkurang stabil karena pasokan dari produsen mulai masuk ke pasar. "Kami juga mendorong, dari sisi pelaku usaha tetap menjaga. Karena ini momen Nataru, biasanya kan memang

harga-harga pada naik, *demand* naik, permintaan dari masyarakat juga naik," ucapnya.

Hal senada disampaikan Ketua Tim Kerja Pengawasan Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Budi Santoso, yang turut ambil bagian dalam rangkaian inspeksi tersebut. Ia menegaskan, bahwa ketersediaan stok pangan seperti beras, gula, hingga telur dipastikan mencukupi sampai akhir tahun 2025. "Semuanya hampir dari beras, gula, telur, ketersediaan cukup sampai akhir tahun ini," katanya.

Budi juga membawa kabar melegakan terkait harga cabai yang sempat melam-

bung tinggi hingga Rp90 ribu-Rp100 ribu per kilogram pada beberapa pekan lalu. Saat ini, seiring deretan intervensi dan dinamika pasar, harga komoditas cabai, khususnya untuk jenis rawit merah, sudah mengalami penurunan signifikan. "Sekarang sudah di angka Rp40 ribu sampai Rp50 ribu per kilonya. Sudah terkendali," tambahnya.

Dengan kondisi pasokan yang aman dan harga yang masih terjaga, Pemerintah Kota Yogyakarta mengimbau masyarakat untuk tetap tenang dan berbelanja secara bijak sesuai kebutuhan. "Jadi, tidak perlu ada *panic buying*," pungkasnya.



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

PANTAU - Jajaran KPPU dan Disdag Kota Yogyakarta melakukan pemantauan harga bahan pangan pokok di satu ritel modern, Selasa (23/12).

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005